**BAB IV**

**ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI MENGHAFAL AL QUR’AN MAHASISWA MA’HAD SA’AD BIN ABI WAQQASH PALEMBANG**

Salah satu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lingkungan sekolah di Ma’had Sa’ad Bin Abi Waqqash Palembang dan motivasi menghafal Al Qur’an. Penulis menyebarkan angket kepada responden, masing-masing pertanyaan diberi tiga alternatif jawaban yaitu a, b, dan c. untuk memudahkan pengukuran data maka setiap jawaban dari responden akan diberi skor, yaitu:

* Responden yang memilih jawaban a maka diberi skor 3 (tiga)
* Responden yang memilih jawaban b maka diberi skor 2 (dua)
* Responden yang memilih jawaban c maka diberi skor 1 (satu)

1. **Lingkungan Sekolah di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang**

Penulis telah menyebarkan beberapa angket kepada mahasiswa di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang dengan jumlah 40 orang. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu persatu dari jawaban responden dalam bentuk tabulasi dengan cara diinterpretasikan pada tiap-tiap item pertanyaan.

Item pertama yaitu apakah pada saat pelajaran berlangsung, mereka tidak terganggu dengan kebisingan di lingkungan luar sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5

Pendapat responden tentang lingkungan luar sekolah pada saat pelajaran berlangsung

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. Tidak 2. Kadang-kadang 3. Ya | 19  13  8 | 47,5 %  32,5 %  20 % |
| **Total** | 40 | 100 % |

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa responden tidak terganggu dengan lingkungan sekolah pada saat pembelajaran berlangsung. Ini dilihat dari 19 orang dari jumlah responden yang menjawab tidak terganggu. Kemudian 13 orang menjawab kadang-kadang dan 8 orang menjawab ya.

Kemudian untuk mengetahui apakah responden merasa nyaman dengan lingkungan sekitar sekolah, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6

Pendapat responden tentang kenyamanan lingkungan di sekitar sekolah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. Ya 2. Kadang-kadang 3. Tidak | 34  3  3 | 85 %  7,5 %  7,5 % |
| **Total** | 40 | 100 % |

Dari pendapat responden pada tabel di atas dapat diketahui bahwa responden merasa nyaman dengan lingkungan sekitar sekolah. Dengan 34 orang dari jumlah responden menjawab ya. Kemudian 3 orang menjawab kadang-kadang. Lalu 3 orang lagi menjawab tidak.

Untuk mengetahui apakah lingkungan sekitar sekolahan bersih dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7

Pendapat responden tentang lingkungan sekitar sekolahan bersih dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. Ya 2. Kadang-kadang 3. Tidak | 39  1  - | 97,5 %  2,5 %  - |
| **Total** | 40 | 100 % |

Dari hasil tersebut dapat dilihat dari 40 responden bahwa yang menjawab ya berjumlah 39 orang dan 1 orang menjawab kadang-kadang. Ini menunjukan bahwa lingkungan sekitar sekolahan Ma’had memang bersih dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah sekolah telah menyediakan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas, ruang perpus, dan ruang-ruang penunjang lainnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8

Pendapat responden tentang fasilitas belajar di Ma’had

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. Ya 2. Kadang-kadang 3. Tidak | 40  -  - | 100 %  -  - |
| **Total** | 40 | 100 % |

Dari tabel di atas menunjukan bahwa fasilitas belajar di Ma’had telah menyediakan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas, ruang perpus, dan ruang penunjang lainnya. Hal ini terbukti bahwa 40 responden semuanya menjawab ya.

Berikutnya untuk mengetahui hubungan responden dengan teman-temannya di sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9

Pendapat responden tentang hubungan baik dengan teman-temannya

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. Ya 2. Kadang-kadang 3. Tidak | 39  -  1 | 97,5 %  -  2,5 % |
| **Total** | 40 | 100 % |

Dari tabel diatas dapat ketahui bahwa hampir semua responden memiliki hubungan baik dengan teman-temannya di sekolah. Ini dilihat dari 39 orang menjawab ya dan 1 orang tidak.

Item selanjutnya tentang responden ketika temannya mengalami kesulitan dalam memahami materi, apakah responden berusaha membantu dan memberi solusi. Untuk lebih jelasnya akan dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10

Pendapat responden ketika temannya mengalami kesulitan dalam memahami materi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. Ya 2. Kadang-kadang 3. Tidak | 18  22  - | 45 %  55 %  - |
| **Total** | 40 | 100 % |

Dilihat dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden ketika temannya mengalami kesulitan dalam memahami materi, responden kadang kadang berusaha membantu dan memberi solusi. Hal ini terbukti bahwa 22 orang dari dari responden yang menjawab kadang-kadang dan 18 orang menjawab ya.

Berikutnya pertanyaan mengenai apakah responden selalu bertegur sapa dengan guru ketika berada di lingkungan sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11

Pendapat responden tentang bertegur sapa dengan guru ketika berada di lingkungan sekolah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. Ya 2. Kadang-kadang 3. Tidak | 26  14  - | 65 %  35 %  - |
| **Total** | 40 | 100 % |

Berdasarkan pendapat responden pada tabel di atas dapat diketahui bahwa responden selalu bertegur sapa dengan guru ketika berada di lingkungan sekolah. Hal ini dilihat dari 26 orang responden menjawab ya, dan kemudian 14 orang menjawab kadang-kadang.

Lebih lanjut, pertanyaan tentang apakah guru dan dosen memberi perhatian kepada siswa baik di kelas maupun di luar kelas, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12

Pendapat responden tentang perhatian guru dan dosen

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. Ya 2. Kadang-kadang 3. Tidak | 26  14  - | 65  35  - |
| **Total** | 40 | 100 % |

Berdasarkan pendapat responden pada tabel di atas dapat diketahui bahwa guru dan dosen selalu memberi perhatian kepada siswa baik di kelas maupun di luar kelas. Hal ini terbukti bahwa 26 orang menyatakan ya dan 14 orang yang menyatakan kadang-kadang.

Pertanyaan berikutnya tentang apakah responden tidak canggung dalam meminta bantuan kepada staf sekolah terkait masalah administrasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13

Pendapat responden apakah tidak canggung dalam meminta bantuan kepada staf sekolah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. Ya 2. Kadang-kadang 3. Tidak | 13  21  6 | 32,5 %  52,5 %  15 % |
| **Total** | 40 | 100 % |

Tabel diatas dapat dipahami bahwa responden merasa canggung dalam meminta bantuan kepada staf sekolah. Ini terlihat dari 21 responden menjawab kadang-kadang, kemudian 13 orang yang menjawab ya dan 6 orang tidak.

Kemudian pertanyaan tentang tata tertib di sekolah tidak terlalu mengekang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tebel berikut:

Tabel 14

Pendapat responden tentang tata tertib di sekolah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. Tidak 2. Kadang-kadang 3. Ya | 17  7  16 | 42,5 %  17,5 %  40 % |
| **Total** | 40 | 100 % |

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa 17 orang menjawab tidak mengekang dan 7 orang menjawab kadang-kadang dan 16 orang menjawab ya. Ini menunjukan bahwa tata tertib di sekolah tidak terlalu mengekang siswa.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden perindividu tentang kondisi lingkungan sekolah dapat dikelompokan menjadi :

28 25 26 27 26 23 27 26 24 24

26 30 24 27 25 28 26 25 26 28

25 25 25 30 27 27 28 27 24 22

22 27 20 27 27 28 28 27 26 24

Selanjutnya data diatas dianalisis dengan langkah sebagai berikut :

1. Langkah pertama melakukan penskoran ke dalam tabel Distribusi Frekuensi sebagai berikut:

Tabel 15

Distribusi Mean dan Standar Deviasi tentang Lingkungan Sekolah di Ma’had Sa’ad Bin Abi Waqqash Palembang

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | *f* | X | *f*x |  |
| 30 – 31 | 2 | 30,5 | 61 | 1860,5 |
| 28 – 29 | 6 | 28,5 | 171 | 4873,5 |
| 26 – 27 | 17 | 26,5 | 450,5 | 11938,25 |
| 24 – 25 | 11 | 24,5 | 269,5 | 6590,5 |
| 22 – 23 | 3 | 22,5 | 67,5 | 1518,75 |
| 20 – 21 | 1 | 20,5 | 20,5 | 420,25 |
|  | N = 40 |  | 1040 | 27202 |

1. Langkah kedua adalah mencari rata-rata (Mx) dengan rumus sebagai berikut :

=

= 26

1. Langkah ketiga mencari SD*x* dengan rumus sebagai berikut :

=

=

=

=

= 2,012

1. Langkah keempat setelah diketahui hasil mean (26) dan Standar Deviasi (2,012) kemudian mengelompokan nilai lingkungan sekolah ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR) dengan ketentuan sebagai berikut :

T

M + 1.SD

S

M + 1.SD s/d M – 1.SD

R

M – 1.SD

Lebih lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini :

T

26 + 2,012 = 28,012

S

antara 23,98 s/d 28,012

R

26 – 2,012 = 23,98

Penjelasan :

* Skor 28,012 keatas adalah tinggi, berarti kondisi lingkungan sekolah di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang tergolong baik.
* Skor 23,98 hingga 28,012 adalah sedang, berarti kondisi lingkungan sekolah di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang tergolong sedang.
* Skor 23,98 ke bawah adalah rendah, berarti kondisi lingkungan sekolah di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang tergolong rendah.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat ditabulasikan sebagai berikut :

Tabel 16

Distribusi Frekuensi dan Persentase TSR Lingkungan Sekolah di Ma’had Sa’ad Bin Abi Waqqash Palembang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1  2  3 | Tinggi  Sedang  Rendah | 2  34  4 | 5 %  85 %  10 % |
|  | Total | 40 | 100 % |

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang yang tergolong tinggi sebanyak 2 orang (5 %), tergolong sedang sebanyak 34 orang (85 %), dan yang tergolong rendah sebanyak 4 orang (10 %). Dengan demikian, lingkungan sekolah di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash berada pada kategori “Sedang” yakni sebanyak 34 orang (85 %) dari 40 orang yang menjadi sampel penelitian.

1. **Motivasi Menghafal Al Qur’an Mahasiswa Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang**

Setelah diketahui bagaimana lingkungan sekolah di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang, maka selanjutnya akan diketahui pula bagaimana motivasi menghafal Al Qur’an Mahasiswa Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang.

Untuk mengetahui tentang motivasi menghafal Al Qur’an Mahasiswa Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang, penulis pun telah menyebarkan beberapa angket kepada mahasiswa di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang dengan jumlah 40 orang. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu persatu dari jawaban responden dalam bentuk tabulasi dengan cara diinterpretasikan pada tiap-tiap item pertanyaan.

Item pertanyaan pertama yaitu apakah setiap ada tugas menghafal surat-surat yang ada di dalam Al Qur’an responden ingin cepat menghafalnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17

Pendapat responden tentang sikap mereka terhadap menghafal Al Qur’an

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. Ya 2. Kadang-kadang 3. Tidak | 29  10  1 | 72,5 %  25 %  2,5 % |
| **Total** | 40 | 100 % |

Berdasarkan pendapat responden pada tabel di atas dapat diketahui bahwa responden ketika ada tugas menghafal surat-surat yang ada di dalam Al Qur’an responden selalu ingin cepat menghafalnya. Dilihat dari 29 orang memilih ya, kemudian 10 orang yang memilih kadang-kadang dan 1 orang yang memilih tidak.

Selanjutnya tanggapan tentang usaha untuk menghafal sendiri, jika ada tugas menghafal dari guru atau dosen. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18

Pendapat responden tentang usaha mereka untuk menghafal Al Qur’an sendiri

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. Ya 2. Kadang-kadang 3. Tidak | 34  6  - | 83 %  15 %  - |
| **Total** | 40 | 100 % |

Tabel di atas dapat dipahami bahwa apabila ada tugas menghafal dari guru atau dosen, responden terus berusaha untuk menghafal sendiri. Ini terbukti dari 34 orang menjawab ya, kemudian 6 orang lainnya menjawab kadang-kadang.

Selanjutnya tanggapan responden jika prestasi belajarnya menurun dia akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaikinya. Untuk lebih jelas lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 19

Pendapat responden tentang prestasi belajar yang menurun

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. Ya 2. Kadang-kadang 3. Tidak | 35  5  - | 87,5 %  12,5 %  - |
| **Total** | 40 | 100 % |

Berdasarkan pendapat responden pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jika prestasi belajar responden menurun dia akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaikinya. Hal ini dapat dilihat bahwa 35 responden menjawab ya kemudian 5 responden lainnya menjawab kadang-kadang

Kemudian pertanyaan mengenai apakah responden giat menghafal Al Qur’an karena responden tahu akan manfaatnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 20

Pendapat responden tentang manfaat dari menghafal Al Qur’an

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. Ya 2. Kadang-kadang 3. Tidak | 25  14  1 | 62,5 %  35 %  2,5 % |
| **Total** | 40 | 100 % |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden giat menghafal Al Qur’an karena tahu akan manfaatnya. Ini dilihat dari 25 orang menyatakan ya, kemudian 14 orang menyatakan kadang-kadang dan 1 orang menyatakan tidak.

Lebih lanjut, pertanyaan tentang apakah responden menghafal atau muraja’ah kembali materi hafalan yang telah diberikan oleh guru atau dosen sesampai di rumah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 21

Pendapat responden mengenai menghafal kembali materi hafalan yang diberikan oleh dosen ketika sampai di rumah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. Ya 2. Kadang-kadang 3. Tidak | 8  32  - | 20 %  80 %  - |
| **Total** | 40 | 100 % |

Dari hasil tabel diatas ternyata responden kadang-kadang menghafal atau muraja’ah kembali materi hafalan yang telah diberikan oleh guru atau dosen sesampai di rumah. Hal ini dapat dilihat 32 orang yang menjawab kadang-kadang kemudian 8 orang lainya menjawab ya.

Pertanyaan berikutnya mengenai apakah jika tidak ada tugas menghafal dari guru atau dosen responden berusaha menghafal surat-surat lain yang belum mereka hafal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 22

Pendapat responden mengenai menghafal surat-surat lain yang belum pernah dihafal ketika tidak ada tugas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. Ya 2. Kadang-kadang 3. Tidak | 14  20  6 | 35 %  50 %  15 % |
| **Total** | 40 | 100 % |

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jika tidak ada tugas menghafal dari guru atau dosen responden kadang-kadang menghafal surat-surat lain yang belum mereka hafal. Hal ini terbukti 20 orang dari 40 responden yang menyatakan kadang-kadang menghafal surat-surat lain yang belum mereka hafal, kemudian 14 orang menyatakan ya sedangkan 6 orang lainya menyatakan tidak.

Item selanjutnya tentang sikap responden untuk menghafal di depan kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23

Pendapat responden tentang sikap mereka untuk menghafal di depan kelas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. Ya 2. Kadang-kadang 3. Tidak | 32  7  1 | 80 %  17,5 %  2,5 % |
| **Total** | 40 | 100 % |

Berdasarkan pendapat responden pada tabel di atas dapat diketahui bahwa responden selalu berani untuk menghafal Al Qur’an di depan kelas. Ini dilihat dari 32 orang responden yang menjawab ya, kemudian 7 orang responden yang menjawab kadang-kadang, kemudian 1 orang responden yang menjawab tidak.

Kemudian untuk mengetahui apakah setiap waktu luang responden gunakan untuk menghafal Al Qur’an, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 24

Pendapat responden tentang waktu luang yang digunakan untuk menghafal Al Qur’an

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. Ya 2. Kadang-kadang 3. Tidak | 5  33  2 | 12,5 %  82,5 %  5 % |
| **Total** | 40 | 100 % |

Dari pendapat responden pada tabel di atas dapat diketahui bahwa waktu luang responden kadang-kadang digunakan untuk menghafal Al Qur’an. Dilihat dari 33 orang yang berpendapat kadang-kadang, kemudian 5 orang yang berpendapat ya dan 2 orang yang berpendapat tidak.

Selanjutnya untuk mengetahui sikap responden yang tidak menunda-nunda waktu untuk menghafal Al Qur’an, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 25

Pendapat responden tentang sikap mereka untuk tidak menunda-nunda waktu dalam menghafal Al Qur’an

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. Ya 2. Kadang-kadang 3. Tidak | 12  26  2 | 30 %  65 %  5 % |
| **Total** | 40 | 100 % |

Berdasarkan pendapat responden pada tabel di atas dapat diketahui bahwa sikap responden kadang-kadang tidak menunda-nunda waktu untuk menghafal Al Qur’an. Ini terbukti dari 26 orang orang menjawab kadang-kadang, kemudian 12 orang menjawab ya dan 2 orang lainya menjawab tidak.

Terakhir pertanyaan mengenai jika responden menemui ayat baru yang sulit, mereka berusaha terus-menerus mengulangi sampai hafal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 26

Pendapat responden tentang usahanya jika menemui ayat baru yang sulit untuk dihafal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. Ya 2. Kadang-kadang 3. Tidak | 32  8  - | 80 %  20 %  0 |
| **Total** | 40 | 100 % |

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jika responden menemui ayat baru yang sulit, mereka berusaha terus-menerus mengulangi sampai hafal. Ini dilihat dari 32 orang responden yang menyatakan ya kemudian 8 orang responden lainnya menyatakan tidak.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden perindividu tentang motivasi menghafal Al Qur’an dapat dikelompokkan menjadi :

27 24 25 30 24 23 26 23 26 25

25 30 25 26 22 27 25 25 28 26

23 27 26 27 23 25 27 25 25 21

21 24 26 24 29 26 27 26 25 24

Selanjutnya data diatas dianalisis dengan langkah sebagai berikut :

1. Langkah pertama melakukan penskoran ke dalam tabel Distribusi Frekuensi sebagai berikut:

Tabel 27

Distribusi Mean dan Standar Deviasi tentang Motivasi Menghafal Al Qur’an Mahasiswa Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | *f* | Y | *f*y |  |
| 30 – 31 | 2 | 30,5 | 61 | 1860,5 |
| 28 – 29 | 2 | 28,5 | 57 | 1624,5 |
| 26 – 27 | 14 | 26,5 | 371 | 9831,5 |
| 24 – 25 | 15 | 24,5 | 367,5 | 9003,75 |
| 22 – 23 | 5 | 22,5 | 112,5 | 2531,25 |
| 20 – 21 | 2 | 20,5 | 41 | 840,5 |
|  | N = 40 |  | 1010 | 25692 |

1. Langkah kedua adalah mencari rata-rata (My) dengan rumus sebagai berikut :

=

= 25,25

1. Langkah ketiga mencari SD*y* dengan rumus sebagai berikut :

=

=

=

1. Langkah keempat setelah diketahui hasil mean (25,25) dan Standar Deviasi (2,2) kemudian mengelompokan nilai motivasi menghafal Al Qur’an ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR) dengan ketentuan sebagai berikut :

T

M + 1.SD

S

M + 1.SD s/d M – 1.SD

R

M – 1.SD

Lebih lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini :

T

25,25 + 2,2 = 27,45

S

antara 23,05 s/d 27,45

R

25,25 – 2,2 = 23,05

Penjelasan :

* Skor 27,45 keatas adalah tinggi, berarti motivasi menghafal Al Qur’an mahasiswa di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang tergolong baik.
* Skor 23,05 hingga 27,45 adalah sedang, berarti motivasi menghafal Al-Qur’an mahasiswa di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang tergolong sedang.
* Skor 23,05 ke bawah adalah rendah, berarti motivasi menghafal Al Qur’an mahasiswa di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang tergolong rendah.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat ditabulasikan sebagai berikut :

Tabel 28

Distribusi Frekuensi dan Persentase TSR tentang Motivasi Menghafal Al Qur’an

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Alternatif Jawaban** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1  2  3 | Tinggi  Sedang  Rendah | 4  29  7 | 10 %  72,5 %  17,5 % |
|  | Total | 40 | 100 % |

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa motivasi menghafal Al Qur’an di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang yang tergolong tinggi sebanyak 4 orang (10 %), tergolong sedang sebanyak 29 orang (72,5 %), dan yang tergolong rendah sebanyak 7 orang (17,5 %). Dengan demikian, Motivasi menghafal Al Qur’an di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash berada pada kategori “Sedang” Yakni sebanyak 29 orang (72,5 %) dari 40 orang yang menjadi sampel penelitian.

1. **Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Menghafal Al Qur’an bagi Mahasiswa Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang.**

Setelah mengetahui lingkungan sekolah dan motivasi menghafal Al Qur’an, selanjutnya untuk mengetahui apakah lingkungan sekolah di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang mempunyai pengaruh terhadap motivasi menghafal Al Qur’an Mahasiswa, maka berikut ini akan dianalisis hasil dari penyebaran angket kepada responden atau mahasiswa Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang.

Variabel X (Lingkungan Sekolah di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash)

28 25 26 27 26 23 27 26 24 24

26 30 24 27 25 28 26 25 26 28

25 25 25 30 27 27 28 27 24 22

22 27 20 27 27 28 28 27 26 24

Variabel Y (Motivasi Menghafal Mahasiswa di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash)

27 24 25 30 24 23 26 23 26 25

25 30 25 26 22 27 25 25 28 26

23 27 26 27 23 25 27 25 25 21

21 24 26 24 29 26 27 26 25 24

Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh Lingkungan terhadap Motivasi Menghafal Al Qur’an Bagi Mahasiswa Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang sebelum menuju rumus Kai Kuadrat, Korelasi Koefiensi Kontingensi dan Phi maka terlebih dahulu dilakukan pentabulasian silang sebagai berikut :

Tabel 29

Tabulasi Silang antara Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Menghafal Al Qur’an Bagi Mahasiswa Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Lingkungan Sekolah  Motivasi Menghafal | Tinggi | Sedang | Rendah | Jumlah |
| Tinggi | 1  1 | 2  3 | 3  0 | 4 |
| Sedang | 4  1 | 5  27 | 6  1 | 29 |
| Rendah | 7  0 | 8  4 | 9  3 | 7 |
| Jumlah | 2 | 34 | 4 | N = 40 |

Selanjutnya adalah perhitungan angka Kai Kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 30

Perhitungan Angka Kai Kuadrat tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Menghafal Mahasiswa Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sel |  |  |  |  |  |
| 1 | 1 | 2 x 4 : 40 = 0,2 | 0,8 | 0,64 | 3,2 |
| 2 | 3 | 34 x 4 : 40 = 3,4 | -0,4 | 0,16 | 0,0470 |
| 3 | 0 | 4 x 4 : 40 = 0,4 | -0,4 | 0,16 | 0,4 |
| 4 | 1 | 2 x 29 : 40 = 1,45 | -0,45 | 0,2025 | 0,1396 |
| 5 | 27 | 34 x 29 : 40 = 24,65 | 2,35 | 5,5225 | 0,224 |
| 6 | 1 | 4 x 29 : 40 = 2,9 | -1,9 | 3,61 | 1,244 |
| 7 | 0 | 2 x 7 : 40 = 0,35 | -0,35 | 0,1225 | 0,35 |
| 8 | 4 | 34 x 7 : 40 = 5,95 | -1,95 | 3,8025 | 0,6391 |
| 9 | 3 | 4 x 7 : 40 = 0,7 | 2,3 | 5,29 | 7,5571 |
| Jmlh | N= 40 | 40 = N |  |  | |

Mengacu pada data tabel di atas dapat diketahui, bahwa Kai Kuadrat () = 13,8008. Setelah harga Kai Kuadrat kita ketahui, maka selanjutnya kita substitusikan ke dalam rumus Koefisien Kontingensi :

C atau KK =

=

=

=

= 0,506

Untuk memberi interpretasi terhadap C atau KK itu, maka harga C terlebih dahulu kita ubah menjadi Phi , dengan rumus :

=

=

=

=

=

= 0,587

Selanjutnya untuk memberikan interprstasi maka hasil dari dikonsultasikan dengan harga “r”, maka kita lihat harga “r” tabel dengan rumus sebagai berikut :

df = N - nr

= 40 - 2

= 38

Dalam (rt) tidak diperoleh df sebesar 38, karena itu dipergunakan df sebesar 40. Dengan df sebesar 40 diperoleh (rt) pada taraf signifikan 5 % sebesar 0,304 sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh harga = 0,393.

Ternyata nilai (0,587) adalah jauh lebih besar daripada baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Untuk jelasnya dapat dilihat dibawah ini : 0,304<0,587>0,393

Jadi hipotesa alternative (Ha) dan hipotesa nol (Ho) adalah sebagai berikut :

**Ha :** Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi menghafal Al-Qur’an bagi mahasiswa Ma’had Sa’ad Bin Abi Waqqash Palembang .

**Ho :** Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi menghafal Al-Qur’an bagi mahasiswa Ma’had Sa’ad Bin Abi Waqqash Palembang.

Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi menghafal Al Qur’an bagi mahasiswa Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang.

Dengan demikian maksudnya lingkungan sekolah mendukung terciptanya motivasi belajar siswa dalam menghafal Al Qur’an. Hal ini terbukti bahwa sampel yang berjumlah 40 orang mahasiswa ternyata yang tidak hafal membaca Al Qur’an hanya berjumlah 4 orang. Dengan rincian surat yang dihafal yakni sebagai berikut :

Tabel 31

Rincian Surat yang dihafal tiap Kelas/ Mustawa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Mustawa | Nama Surat Yang di Hafal |
| 1 | I | An Naba’, An-Naziat, ‘Abasa, At Takwir, Al Infitar, Al Mutaffifin, Al Insyiqaq, Al Buruj, dan At Tariq |
| 2 | II | Al Mursalat, Al Insan, Al Qiyamah, Al Muddassir, Al Muzammil dan Al Jin |
| 3 | III | Nuh, Al Ma’arij, Al Haqqah, Al Qalam dan Al Mulk |
| 4 | IV | At Tahrim, At Talaq, Al Tagabun, Al Munafiqun, dan Al Jumu’ah |